



## MANAGERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KUALITAS KINERJA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI SMK SWASTA AL HIKMAH PULAU BANYAK

Umi Kalsum<sup>1</sup>, Zaifatur Ridha<sup>2</sup>, Muhammad Saleh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : [umikalsum9@gmail.com](mailto:umikalsum9@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze the managerial competencies of the school principal in improving teacher performance at SMK Al Hikmah Pulau Banyak, Tanjung Pura District. The focus of this research is to explore the principal's efforts in enhancing teacher performance through planning, evaluation, and teacher empowerment. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews with the school principal, teachers, school committee members, and parents, as well as observations of managerial activities at the school. The results indicate that the principal at SMK Al Hikmah has implemented various efforts to improve teacher performance, such as developing performance improvement programs based on teachers' aspirations, conducting evaluations of teachers' work, and fostering cooperation between senior and junior teachers. The principal also motivates teachers and supports their training and certification. Additionally, the principal ensures discipline and effective school organization through collaboration with all relevant parties. The implications of this study highlight the importance of the principal's role in motivating, providing support, and creating an environment that fosters improved teaching quality. A principal with strong managerial competencies can enhance teacher performance, thus positively impacting the quality of education at the school. This study suggests that the principal continue to strengthen teacher development programs and improve communication with all stakeholders to achieve better educational outcomes.

**Keywords:** *Management, School Principal, Educator and educational performance.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Al Hikmah Pulau Banyak, Kecamatan Tanjung Pura. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui perencanaan, evaluasi, serta pemberdayaan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa, serta observasi terhadap kegiatan manajerial yang dilakukan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMK Al Hikmah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru, seperti menyusun program peningkatan kinerja berdasarkan aspirasi guru, melakukan evaluasi terhadap hasil kerja guru, serta membangun kerja sama antara guru senior dan guru muda. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru dan mendukung pelatihan serta sertifikasi guru. Selain itu, kepala sekolah memastikan disiplin dan penataan sekolah berjalan dengan baik melalui kerja sama dengan semua pihak terkait. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam memotivasi, memberi dukungan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung



peningkatan kualitas pengajaran. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik dapat meningkatkan kinerja guru, sehingga berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini menyarankan agar kepala sekolah terus memperkuat program pengembangan guru dan meningkatkan komunikasi dengan semua pihak terkait untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Manajerial, Kepala Sekolah, Kinerja pendidik dan kependidikan*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kinerja Kepala Sekolah atau Kepala Sekolah. Kemampuan manajerial Kepala Sekolah menjadi penting dalam meningkatkan kualitas dari pendidikan yang ada. Kepala Sekolah harus mampu mengelola segala sumberdaya yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan manajerial yang baik. selain itu satu komponen penting lainnya peran tenaga pendidik dan kependidikan dalam mendukung mengelola pembelajaran dan memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar mengajar (Abinashin, 2023).

Apabila Kepala Sekolah mampu menunjukkan performa kinerja yang baik maka dapat dipastikan kualitas kerja tenaga pendidik dan kependidikan akan lebih baik dan akan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, manajer pendidikan dituntut kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai persoalan seperti pemerataan pendidikan dan keragaman pendidikan. Kepala Sekolah sebagai seorang manajerial harus memiliki tanggung jawab dalam mengemban amanah dari pada jabatannya (Herabuddin, 2013). Sifat seorang pemimpin yang amanah dengan jabatan yang diberikan menunjukkan adanya tanggungjawab atas tugas dan kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan tata cara dan petunjuk yang ada guna mencapai suatu tujuan bersama yang telah direncanakan sebelumnya. Kemampuan dalam memanejemen lembaga yang dipimpin sangat penting sehingga seorang pemimpin mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh pemimpin yang memiliki jiwa amanah (Yeti, 2014).

Sifat amanah sangat penting dimiliki seorang Kepala Sekolah sebagai manajerial sehingga kerja akan lebih baik. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, sudah saatnya kita tidak memandang pendidikan hanya menjadi masalah individu lembaga pendidikan formal semisal sekolah, melainkan juga menjadi masalah masyarakat keseluruhan yang harus di bingkai dalam manajemen pendidikan. “Dalam konteks perencanaan pendidikan sebagai bagian dari manajemen pendidikan, kiranya perlu meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan persekolahan. Sebaiknya menjadikan manajemen berbasis sekolah sebagai inovasi manajemen pendidikan sebagai perangkat dalam upaya perbaikan pendidikan di Indonesia”. (Amiruddin Siahaan, 2013 : 212). Pemimpin



dan karyawan adalah orang yang diberikan amanah, maka harus bertanggungjawab atas amanah yang diberikan dengan bekerja secara maksimal sehingga menghasilkan kinerja yang baik dalam menjalankan amanah.

Saat pada pelaksanaannya, manajemen pendidikan harus lebih terbuka, acountable (dapat mempertanggung jawabkan semua program kegiatannya), mengoptimalkan partisipasi orang tua dan masyarakat serta dapat mengelola semua sumber daya yang tersedia di sekolah dan lingkungannya untuk digunakan seluas-luasnya bagi peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan pada umumnya (Mulyasa, 2015). Manajemen pemasaran dan pengelolaan lembaga pendidikan harus dilakukan secara professional agar minat calon peserta didik meningkat dan pada kualitas sekolah menjadi lebih baik. Manajemen sangat penting dalam mengelola lembaga pendidikan secara professional.

Mengelola sekolah harus dilakukan secara profesional dan memahami manajemen dalam mengelolanya. Kemampuan ini menjadi penting demi keberlangsungan lembaga pendidikan yang dikelola. Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola lembaga pendidikan sehingga menjadi maju dan diminati oleh masyarakat untuk memasukkan anak mereka belajar di sekolah tersebut (Kusdyah, 2015). Kemampuan dalam mempromosikan sebuah sekolah dengan menawarkan berbagai keunggulan dan kemampuan berinovasi untuk mengembangkan program sekolah harus dimiliki kepala sekolah agar sekolahnya memiliki daya saing yang tinggi dan diminati orang tua siswa. Keunggulan dari sekolah harus ditonjolkan agar menjadi ciri khas tersendiri. Penyelenggaraan pendidikan disekolah harus mampu memenuhi tuntutan terbaru dalam pengelolaan pendidikan berupa manajemen yang mampu memberdayakan teknologi komunikasi dan informasi secara maksimal. Konsep ini bertujuan untuk mendirikan, memberikan otoritas kepada sekolah memberdayakan teknologi komunikasi dan informasi untuk mengembangkan program sekolah dan mengelola sumber daya dan potensi yang ada di sekolah sehingga akan terwujud sekolah efektif, efisien dan bermutu.

Pemasaran lembaga pendidikan harus dimulai dari kualitas yang ditawarkan dalam bentuk layanan pendidikan baik fasilitas maupun tenaga pendidik yang mengajar. Guru yang hadir dalam lembaga pendidikan harus paham teknologi dan professional dengan berbagai kreativitasnya. Manajemen yang digunakan sudah harus mampu mengembangkan teknologi informasi yang ada sehingga lebih mudah dalam mengelola pendidikan. Kepala sekolah juga harus mampu merubah cara perfiikir guru, staf maupun peserta didik agar mampu berfikir kritis dan inovatif sehingga mampu memanfaatkan media informasi dan digital dengan baik untuk mendukung pembelajaran yang diberikan. Era digital dan informasi disatu sisi berdampak positif bagi dunia pendidikan karena memudahkan proses belajar mengajar bagi guru dan peserta didik. Peran kepala sekolah dan komite

sangat penting dalam memanfaatkan kemajuan yang ada sehingga kinerja menjadi lebih baik (Ahmad, 2020). Terkait data kinerja yang telah dilakukan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Data Kinerja Manajerial Kepala Sekolah**

No	Kinerja	Persentase
1	Kepala sekolah memberikan pelayanan pendidikan	75,00
2	Kepala sekolah melakukan manajerial lembaga pendidikan	70,00
3	Kepala sekolah melakukan supervisi pendidikan	65,00
4	Kepala sekolah meningkatkan kinerja guru	65,00
5	Komite memberikan gagasan dan masukan untuk sekolah	63,00
6	Komite sekolah terlibat dalam merencanakan program sekolah	60,00
7	Komite sekolah berperan aktif dengan wali siswa	60,00

Sumber: pengawas sekolah tahun 2021-2022.

Hasil observasi yang dilakukan masih terlihat bahwa manajemen kinerja kepala sekolah yang dilakukan selama ini belum maksimal. Belum sepenuhnya wali siswa dilibatkan dalam pembangunan dan penentuan kebijakan sekolah. Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada belum semua memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pendidik profesional. Selain itu, tenaga pendidik dan kependidikan belum mampu menerapkan kebijakan sekolah dengan baik seperti disiplin dan penguasaan teknologi dengan baik. Hal ini merupakan tantangan yang dihadapi sekolah dalam proses peningkatan kualitas kerja dalam memberikan layanan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kependidikan dengan menggunakan pendekatan studi lapangan (field research) dengan melakukan observasi di lokasi penelitian. Kemudian dengan wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dibuat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan data kualitatif pada proses pengumpulan datanya dan diuraikan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh hingga pada kesimpulan. “Jenis penelitian kualitatif menurut Loflend ialah kata-kata dan tindakan” (Lexy J. Moleong, 2015:157). Penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena,

peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

Subyek yang merupakan sumber informasi penelitian ialah kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah. Selain itu, guru khususnya yang mengajar agama dan peserta didik serta instansi terkait juga menjadi subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang berlangsung secara sirkuler selama proses penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Managerial Kepala Sekolah di SMK Swasta Al Hikmah Pulau Banyak**

Kemampuan managerial Kepala Sekolah telah dilakukan dengan baik sebagai pimpinan. Sebagaimana yang telah disampaikan guru yang melihat dan merasakan managerial pimpinannya, maka peneliti mewawancarai pula dengan guru.

Kemampuan managerial kepala sekolah dibuktikan dengan perencanaan yang matang dalam program yang ingin dicapai. Sebelum melakukan program maka terlebih dahulu dibuat perencanaan yang matang dengan melibatkan guru, komite sekolah dan usaha sekolah. Managerial sekolah dikelola secara demokratis sehingga setiap masukan dapat ditampung untuk membuat perencanaan yang matang.

Setelah perencanaan matang maka disusun siapa yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mengerjakannya sehingga terorganisir dengan baik siapa yang melaksanakannya. Dengan demikian akan mudah dilakukan evaluasi dari hasil kerja yang telah dilakukan sebelumnya. Konsep ini merupakan bentuk dari manajemen yang secara umum terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol. Konsep ini telah dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam mengelola pendidikan di SMK Al Hikmah Pulau Banyak.

Kepala sekolah mampu memberikan managerial yang baik sehingga tenaga pendidik dan kependidikan mampu menjalankan tugas dan fungsi masing-masing dengan baik. Kemampuan managerial ini harus dimiliki agar sekolah dapat berkembang dan mampu mengikuti kemajuan yang ada sesuai zamannya.

### **2. Kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Swasta Al Hikmah Pulau Banyak**

Pendidikan di SMK Al Hikmah Pulau Banyak dikelola guru dalam kegiatan pembelajaran, guru sudah mampu menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan media yang kreatif. Guru telah menerapkan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan menguasai berbagai metode dan model pembelajaran. Guru telah mampu

memanfaatkan komputer dan internet dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pemanfaatan proyektor saat belajar sering dilakukan guru untuk menampilkan materi dan media pembelajaran sehingga pemahaman belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa lebih baik.

Guru sangat terbantu dengan semakin berkembangnya teknologi sehingga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran dan dijadikan sumber belajar bagi siswa. Kerja guru menjadi lebih mudah dengan adanya kemajuan teknologi saat ini. Teknologi yang ada mampu mendukung kurikulum yang diterapkan saat ini di sekolah.

Penjelasan tersebut mencerminkan adanya managerial yang baik dan kinerja yang mengedepankan kepentingan bersama dan pendidikan. Guru mampu saling membantu dan saling membahu untuk meningkatkan kualitas.

Kinerja guru terus mengalami peningkatan sesuai dengan lamanya kerja karena telah memiliki pengalaman dalam mengajar dan dapat memahami siswa dengan baik. Guru mampu menjadi tempat bertukar pikiran dan menerima keluhan siswa sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Guru mampu memposisikan diri sebagai orang tua siswa saat di sekolah yang tidak hanya memberikan materi pelajaran namun mampu menjadi tempat berbagi yang memberikan masukan yang positif pada siswa.

Selain kinerja guru yang sudah sangat baik, peneliti temukan pula kinerja tenaga kependidikan yang mampu mendukung administrasi yang dibutuhkan sekolah. Bagian tata usaha sekolah mampu memberikan layanan yang baik dalam mendukung pendidikan yang ada. administratif baik untuk pengetikan, penjilidan, penyampulan, dan inventaris, kearsipan dan surat menyurat. Tenaga administrasi sekolah juga menangani bidang akademik, bidang kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan, humas dan kepegawaian

Bagian tata usaha sekolah wajib memberikan pelayanan bagi guru dan siswa dalam memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar. Bagian tata usaha memfasilitasi surat menyurat yang dibutuhkan sekolah, guru maupun siswa. Bagian tata usaha dibantu oleh operator sekolah dan semua telah menguasai computer dan teknologi informasi yang ada.

Bagian tata usaha telah difasilitasi dengan sarana prasarana computer dan internet serta kebutuhan administrasi lainnya. Pemberkasan guru telah ditata dengan baik oleh bagian tata usaha.

Kepala Sekolah mampu menempatkan orang yang tepat pada bagiannya masing-masing. Baik tenaga pendidik dan kependidikan telah sesuai dengan kualifikasinya masing-masing sehingga kinerja bisa maksimal dilakukan. Setiap tenaga pendidik telah menguasai computer dan penggunaan teknologi digital. Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang handal dibagian administrasi dan pengoperasian komputer. Dukungan tenaga kependidikan ini sangat membantu layanan pendidikan di sekolah baik untuk guru maupun siswa.

### **Managerial Kepala Sekolah dalam membangun kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Swasta Al Hikmah Pulau Banyak**

Menurut Kepala Sekolah bahwa Penyelenggaraan pendidikan di Yayasan Pendidikan Al-Hikmah Desa Pulau Banyak menerapkan terbentuknya kepribadian siswa yang baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dari pagi hingga berakhirnya pembelajaran. Sistem pendidikan yang diselenggarakan menerapkan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum tersebut menekankan adanya partisipasi siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Prinsipnya adalah melibatkan siswa dalam belajar, membangun dan menggali bakat terpendam dalam diri siswa dan menjadikan siswa sebagai seorang pembelajar dalam belajarnya.

Kepala Sekolah sering mengrim guru untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok kerja guru baik yang diselenggarakan pihak pemerintah maupun pihak sekolah lainnya sehingga wawasan guru dalam memberikan pendidikan dapat meningkat dengan baik.

Hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada kompetensi manajerial kepala sekolah dapat diketahui bahwa kepala sekolah telah memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan manajerial pada sekolah yang dipimpinnya. Kepala Sekolah mampu memberikan semangat yang baik pada guru untuk mendidik dan memberikan berbagai pembekalan kemampuan mendidik seperti mendukung guru yang masuk diklat sertifikasi guru dan memfasilitasi kelompok kerja guru yang ada untuk membekali guru dengan berbagai kompetensi sebagai seorang pendidik. Disiplin di sekolah terlihat dengan baik dan penataan sekolah dapat dilakukan dengan baik pula melalui kerjasama semua pihak yang ada di sekolah tersebut. Komunikasi dengan berbagai pihak termasuk orang tua siswa telah dibangun dengan baik.

Kerjasama dan kerja keras sangat dibutuhkan dalam mendukung manajemen sekolah yang baik. Oleh sebab itu, seluruh komponen di SMK Al Hikmah Pulau Banyak ini selalu bekerjasama dan bekerja keras untuk memberikan manajemen sekolah yang terbaik.

Kemampuan kepemimpinan Kepala Sekolah diyakini oleh guru dan pegawai sekolah dapat menciptakan manajemen sekolah yang terbaik. Hal ini diyakini karena selama kepemimpinan Kepala Sekolah telah menunjukkan kinerja yang baik dan mampu memberikan manajemen pengelolaan sekolah yang baik pula.

Manajemen pengelolaan sekolah yang baik merupakan tanggungjawan Kepala Sekolah, namun tetap harus adanya dukungan dari semua pihak khususnya tenaga pendidik dan kependidikan yang ada. Dengan demikian maka akan memperoleh hasil yang maksimal atas manajemen pengelolaan sekolah yang diterapkan. Masyarakat khususnya orang tua siswa juga harus mendukung sekolah demi kemajuan anak didik sehingga hasil yang

diinginkan dan harapan orang tua terhadap anaknya dapat tercapai.

## KESIMPULAN

Manajerial Kepala Sekolah di SMK Al Hikmah Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura telah dilakukan dengan baik. Kemampuan managerial kepala sekolah dibuktikan dengan perencanaan yang matang dalam program yang ingin dicapai. Sebelum melakukan program maka terlebih dahulu dibuat perencanaan yang matang dengan melibatkan guru, komite sekolah dan usaha sekolah. Managerial sekolah dikelola secara demokratis sehingga setiap masukan dapat ditampung untuk membuat perencanaan yang matang. bentuk dari manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol. Konsep ini telah dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam mengelola pendidikan di SMK Al Hikmah Pulau Banyak.

Kinerja tenaga pendidik dan kependidikan sudah baik guru sudah mampu menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan media yang kreatif. Guru telah menerapkan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan menguasai berbagai metode dan model pembelajaran. Guru telah mampu memanfaatkan komputer dan internet dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pemanfaatan proyektor saat belajar sering dilakukan guru untuk menampilkan materi dan media pembelajaran sehingga pemahaman belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa lebih baik. Begitu pula dengan tenaga administrasi bagian tata usaha sekolah telah memberikan layanan administrasi yang baik untuk mendukung pendidikan.

Managerial Kepala Sekolah dalam membangun kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Swasta Al Hikmah Pulau Banyak Kepala dilakukan dengan mengrim tenaga pendidik yaitu guru maupun tenaga kependidikan yang dalam hal ini adalah tata usaha sekolah untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok kerja guru baik yang diselenggarakan pihak pemerintah maupun pihak sekolah lainnya sehingga wawasan guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan pendidikan dan layanan administrasi pendidikan dapat meningkat dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abinashin Ibnu. (2023). Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. *Purwokerto: Jurnal Pendidikan*.

Herabuddin. (2013). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Heryati, Y., & Muhsin, M. (2014). *Manajemen sumber daya pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.



Kabir Ahmad. (2020). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Banda Aceh. *Skripsi Fakultas Tarbiyah*.

Moleong, L. J. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2015). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rachmawati, I. K. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Andioffset.

Siahaan, A., et al. (2018). *Administrasi satuan pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.